

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya, motivasi sangat dibutuhkan siswa dalam proses belajar mengajar itulah yang disebut motivasi belajar. Motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi dan ketekunan (menurut Andreson dalam diktat psikologi pendidikan). Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Mereka memusatkan sebanyak mungkin energi fisik dan psikis terhadap kegiatan, tanpa mengenal perasaan bosan, apalagi menyerah. Sebaliknya terjadi pada siswa yang memiliki motivasi rendah, maka menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar.

Motivasi belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena jika tidak adanya motivasi dari guru maupun keluarga maka siswa akan jadi malas belajar. Bukan hanya guru yang harus memberikan motivasi kepada siswa, tetapi bisa juga motivasi dari orang tua, motivasi dari lingkungan dan motivasi dari teman.

Hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi mengajar dan

dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar. Maka dari itu jika tidak adanya motivasi yang diterima siswa maka hasil belajarnya pun akan menurun atau merosot.

Proses belajar mengajar akan menunjukkan hasil yang baik apabila peserta didik mendapat motivasi yang tinggi dari guru, oleh karena itu guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang nyaman agar siswa dapat mengikuti pelajaran dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran termasuk guru matematika. Namun pada kenyataannya, guru menjadi satu-satunya sumber informasi pada proses belajar yang terjadi dikelas dan siswa hanya sebagai pendengar atau informasi yang disampaikan guru. Selain itu, kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses belajar hanya mencatat dan menulis contoh soal matematika tanpa ada praktek. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan menganggap pelajaran matematika sebagai pelajaran yang sulit sehingga menyebabkan motivasi belajar siswa rendah. Motivasi belajar siswa yang rendah akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat menyebabkan hasil belajar matematika siswa rendah.

Dari pengalaman penulis ketika mengadakan PPLT di SD Negeri 173197 Binjai Timur, mata pelajaran Matematika dianggap pelajaran yang sulit dan menakutkan bagi siswa, selain itu siswa juga menganggap pelajaran matematika itu sulit dan membosankan karena rata-rata pelajarannya tentang perhitungan dan saling berkaitan antar materi yang satu dengan yang lainnya sehingga hal ini mengakibatkan hasil belajar matematika siswa sangat rendah. Bahkan motivasi belajar untuk siswa pun tidak ada baik motivasi intern maupun ekstern. Karena

tidak adanya dorongan atau motivasi bagi siswa maka hasil belajar mereka sangat rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di SD Negeri 173197 Pangaribuan diperoleh bahwa hasil belajar matematika siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Dilihat dari data hasil ulangan harian matematika siswa dari 30 siswa masih ada 20 siswa yang gagal dalam ujian.

Hasil ini disebabkan karena pelajaran matematika yang disajikan dalam bentuk yang kurang menarik perhatian siswa. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi dikelas berlangsung dengan sistem mencatat, menghafal dan mengerjakan soal. Guru menjadi satu-satunya sumber informasi sehingga siswa menjadi pasif dalam proses belajar dan kurang termotivasi dalam belajar. Jika keadaan seperti ini dipertahankan maka penguasaan konsep dan hasil belajar siswa akan tetap rendah.

Maka dari itu penulis mau melihat apakah ada hubungan antara hasil belajar dengan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan bilangan bulat, dan ingin mengetahui seberapa besarkan hubungan antara keduanya.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan T.A 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, indentifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar matematika pada operasi hitung bilangan bulat rendah
2. Kurangnya Minat siswa terhadap pelajaran matematika
3. Motivasi belajar siswa kurang
4. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, pikiran, tenaga, dan biaya yang penulis miliki untuk dapat mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan dibahas pada materi adalah **“Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bulat Kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan T.P.2011/2012”**.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika pada operasi hitung bilangan bulat pada siswa kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Bagaimanakah motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan Tahun Ajaran 2011/2012?

3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 173197 Pangaribuan Tahun Ajaran 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 173197 Pangaribuan Tahun Ajaran 2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi keluarga agar lebih memotivasi anaknya dalam belajar supaya hasil belajarnya meningkat.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih memotivasi siswanya dalam belajar supaya hasil belajarnya meningkat.
3. Sebagai bahan masukan bagi siswa sendiri untuk meningkatkan motivasi belajarnya.